

IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PENCIPTAAN MANUSIA

Andi Neha

MAN 2 Kota Jambi Propinsi Jambi

E-mail : andineha69@gmail.com

ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kemudian menggunakan instrumen tes berupa pretest dan posttest, serta instrumen non tes berupa lembar wawancara, lembar observasi dan catatan lapangan. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas XI IIK 3 tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 22 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Al- Qur'an Hadits di MAN 2 Kota Jambi dengan menggunakan media Video

Adapun indikator keberhasilan yang dicapai KKM adalah 76. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran menggunakan Video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari skor pra siklus ke skor siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Pada pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM adalah 64,26 %, pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM adalah 67,38 % dan untuk siklus II siswa yang mencapai nilai KKM adalah 89,11 %. Maka, penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran AL- Qur'an Hadits dengan materi Penciptaan Manusia

Kata Kunci : Media Video, Hasil Belajar Siswa, Al- Qur'an Hadits

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 dipaparkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Nanang Purwanto 2014 : 23)

Pendidikan salah satu usaha yang pada dasarnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan langkah untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Dalam Islam pendidikan juga merupakan bagian penting, secara umum pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya (Haidar Putra Daulay 2014 : 11)

Pentingnya melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik untuk belajar. Motivasi sangatlah diperlukan, sebab kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Dengan demikian, usaha meningkatkan motivasi belajar adalah sangat perlu dan penting, terutama motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik (motivasi intrinsik).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntut untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (Wina Sanjaya 2010: 1)

Selain itu yang sangat berperan peting dalam kemajuan hasil belajar peserta didik adalah keefektifan guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Media adalah bentuk jamak dari *medium*, merupakan istilah Bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dapat pula diartikan sebagai alat, sarana atau wahana. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, biasa disebut media pendidikan atau media pengajaran.

Omar Hamalik (1980: 23) menyatakan bahwa media pendidikan atau media pengajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Menurut *Association for Education and Communication Tehknology* (AECT) (H.E Mulyasa,2016, 173) media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Media diartikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Jelasnya media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga terdorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Demikianlah menurut definisi yang

disampaikan oleh *National Education Association* (NEA) (Arief Sidharta, 2006: 5).

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al- Qur'an dan Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an-Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits,
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan,
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh peserta didik Kelas XI IIK 3 pada materi Penciptaan Manusia, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, salah satunya adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik dan kurang memahami materi yang diajarkan guru sehingga nilai yang diperoleh rendah. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut: kurangnya minat belajar Peserta Didik terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan pasif dalam proses pembelajaran . Media pembelajaran yang dimanfaatkan guru kurang bervariasi, proses pembelajaran masih berpusat kepada guru dan Hasil belajar tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Guna mencapai tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits tersebut, perlu dirancang desain pembelajaran yang sesuai. Metode pengajaran

yang konvensional terkadang membuat para peserta didik merasa tidak nyaman di kelas. Rasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits, merupakan tantangan yang berat bagi seorang guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan satu tindakan guru yang solutif dalam upaya mencari dan menerapkan sumber belajar lain yang sekiranya dapat meningkatkan pemahaman pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI IIK 3. Peneliti mencoba memanfaatkan media video bermakna dalam pembelajaran mata pelajaran Al- Qur'an Hadits yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar memahami materi pelajaran Al- Qur'an Hadits dan menjadikan proses pembelajaran yang tidak membosankan, akan tetapi pembelajaran tersebut akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka di anggap penting bagi peneliti untuk menjadikan suatu penelitian mengenai Implementasi Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Materi Penciptaan Manusia Kelas XI IIK 3 MAN 2 Kota Jambi

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan yang dilakukan oleh guru terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian.

Pada penelitian ini yang ingin ditingkatkan adalah hasil belajar, menurut M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa belajar adalah "suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan." Sudjana mengemukakan bahwa hakikat hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkh laku pada diri peserta didik yang mencakup bidag kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Jambi. Sedangkan waktu penelitian dimulai 2 Agustus - 3 Oktober 2022 pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah

peserta didik kelas XI IIK 3 MAN 2 Kota Jambi yang berjumlah 34 peserta didik yang terdiri dari peserta didik laki-laki sebanyak 22 orang dan peserta didik perempuan sebanyak 12 orang.

Tahapan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah mulai dari perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan tindakan (observasi), refleksi terhadap tindakan (reflecting) Pelaksanaan penelitian terdiri atas 2 siklus yaitu siklus 1 yang terdiri dari 1 kali pertemuan pada tanggal 2 Agustus 2022 dan siklus 2 terdiri dari 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022. Tahun pelajaran 2021/2022 Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Menurut Sugiono (2009: 244), dalam penelitaian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara system data yang di peroleh dari wawancara,catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,menyusun kedalam pola ,memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisa Data adalah suatu rangkaian kegiatan untuk menjawab Rumusan masalah dalam penelitian data yang terkumpul perlu diolah dengan menggunakan Teknik Analisa data. Analisa data tentang hasil belajar dianalisis dengan teknik Analisa data kuantitatif dengan rumus mean atau prosentase. Sedang dalam pembahasan data yang berkaitan dengan penerapan Video pembelajaran diuraikan secara kulaitatif hasil dari observasi dan catatan lapangan

$$NA = \frac{X}{N} 100$$

Keterangan:

NA = Nilai rata-rata yang dicari

X = Skor yang diperoleh

N = Jumlah peserta didik

Kriteria Keberhasilan

INTERVAL	KUALIFIKASI
85.0% - 100%	Baik sekali
75% - 84 %	Baik
65% - 74 %	Cukup
55% - 64 %	Kurang
00 - 54 %	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan kelas peneliti melakukan observasi awal dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi peserta didik dan guru dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits yaitu pembelajaran yang berlangsung masih bersifat satu arah, guru masih mendominasi jalannya pembelajaran. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran cenderung pasif.

Pada kondisi awal ini guru melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah. Materi yang diajarkan adalah Proses Penciptaan Manusia. Setelah kegiatan pembelajaran selesai kemudian guru melakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1 Perolehan Skor Hasil Belajar Peserta didik Sebelum PTK/ Pra Siklus

NO	NAMA	SCORE
1	AJI BAYU PRANATA	60
2	FAJAR FADILAH AKBAR	76
3	FAJAR MUKHLAS HANDIKA	76
4	HAIKAL MEISANDI ROHMANA	67
5	HANIFIYAH NUR AULA	68
6	ILHAM RIZKI ROMADHON	60
7	IYAD ALWAN AL 'AFIF	52
8	KARINA NAURA MECCA	48
9	M. AFRIANSYAH EKA SYAHPUTRA	48
10	M. DAFFA RISQULLAH	56
11	M. FAIZ RIDHA	56
12	M. RIZKY RAMADHAN	48
13	M. YASIN MARIONADHA	68
14	M. HABIB RIZQI	76
15	MIFTAKHUZ ZAHARA	76
16	MUHAMMAD DIMAS AGUS JAYA	52

	NEGARA	
17	MUHAMMAD DZAKWAN MUZHAFAR	76
18	MUHAMMAD FAIRUUZ	76
19	MUHAMMAD FARHAN ANANDA	76
20	NABILA NAJWA MULYA	76
21	NABILA PUTRI ALINI	72
22	NAJWA NURULJANNAH	76
23	NAYLA ARI GUSTINA	62
24	NUGRAH TRI FADHILLAH	76
25	RADHINA AFDHALIYAH	52
26	RAFLY RIANSYAHAF	76
27	RAHMA AULIA PUTRI	72
28	RAHMAT ISNAINI AL- MUHARRO,	60
29	REVA ERNANDA S	76
30	RIZKI WAHYUDI	68
31	RIZKY PERMANA SYAHPUTRA	72
32	SADEFWA BAYYU SATRIO	40
33	SALSABILA SAFITRI	68
34	TASYA PUTRI DAVIZA	76

Tabel 1 Perolehan Skor Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum PTK Setelah memperoleh skor nilai pada peserta didik selanjutnya dapat menghitung Kriteria keberhasilan dengan Rumus :

$$NA = \frac{X}{N} 100$$

Keterangan :

NA = Nilai rata-rata yang dicari

X = Skor yang diperoleh

N = Jumlah peserta didik

= Jumlah Perhitungan Rata-rata nilai peserta didik sebelum Penelitian Tindakan Kelas/Siklus 1 : $2185/34 = 64,26$ (Kurang)

Kriteria Keberhasilan

INTERVAL	KUALIFIKASI
85.0% - 100%	Baik sekali
75% - 84 %	Baik
65% - 74 %	Cukup
55% - 64 %	Kurang
00 - 54 %	Sangat Kurang

Hasil Penelitian Sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), aktifitas dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits sangat rendah. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap aktifitas peserta didik ketika proses pembelajaran itu baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik dengan mengajar, ternyata dari peneliti total peserta didik kelas XI IIK 3 MAN 2 Kota Jambi berjumlah 34 orang dan hanya 13 orang peserta didik yang hasil belajarnya tuntas. Sedangkan 21 orang peserta didik lainnya belum tuntas.

Tabel 2. Perolehan Skor Hasil Belajar Peserta didik Siklus 1

NO	NAMA	SCORE
1	AJI BAYU PRANATA	60
2	FAJAR FADILAH AKBAR	76
3	FAJAR MUKHLAS HANDIKA	76
4	HAIKAL MEISANDI ROHMANA	67
5	HANIFIYAH NUR AULA	68
6	ILHAM RIZKI ROMADHON	60
7	IYAD ALWAN AL 'AFIF	52
8	KARINA NAURA MECCA	48
9	M. AFRIANSYAH EKA SYAHPUTRA	48
10	M. DAFFA RISQULLAH	56
11	M. FAIZ RIDHA	56
12	M. RIZKY RAMADHAN	48
13	M. YASIN MARIONADHA	68
14	M. HABIB RIZQI	82
15	MIFTAKHUZ ZAHARA	76
16	MUHAMMAD DIMAS AGUS JAYA NEGARA	52
17	MUHAMMAD DZAKWAN MUZHAFAR	76
18	MUHAMMAD FAIRUUZ	76
19	MUHAMMAD FARHAN ANANDA	76
20	NABILA NAJWA MULYA	82
21	NABILA PUTRI ALINI	72
22	NAJWA NURULJANNAH	76
23	NAYLA ARI GUSTINA	82
24	NUGRAH TRI FADHILLAH	76
25	RADHINA AFDHALIYAH	52
26	RAFLY RIANSYAHAF	76
27	RAHMA AULIA PUTRI	72
28	RAHMAT ISNAINI AL- MUHARRO,	60
29	REVA ERNANDA S	76
30	RIZKI WAHYUDI	68
31	RIZKY PERMANA SYAHPUTRA	82
32	SADEFWA BAYYU SATRIO	52

33	SALSABILA SAFITRI	68
34	TASYA PUTRI DAVIZA	76

Tabel 2 Perolehan Skor Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 Setelah memperoleh skor nilai pada peserta didik selanjutnya dapat menghitung Kriteria keberhasilan dengan Rumus :

$$NA = \frac{X}{N} 100$$

Keterangan :

NA = Nilai rata-rata yang dicari

X = Skor yang diperoleh

N = Jumlah peserta didik

= Jumlah Perhitungan Rata-rata nilai peserta didik /Siklus 1 : $2291/34 = 67,38$ (Cukup)

Kriteria Keberhasilan

INTERVAL	KUALIFIKASI
85.0% - 100%	Baik sekali
75% - 84 %	Baik
65% - 74 %	Cukup
55% - 64 %	Kurang
00 - 54 %	Sangat Kurang

Dari perhitungan dengan rumus diatas, maka dapat diketahui secara pasti bahwa masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran hingga mendapat nilai dibawah kualifikasi yang baik. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus 1 dalam proses Penelitian Tindakan Kelas berada pada kualifikasi "cukup". Setelah dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK),. Hal ini menunjukkan adanya sedikit peningkatan hasil belajar peserta didik bila dibandingkan tahap pra siklus. Namun pada siklus 1 nilai hasil belajar peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimal.

Berdasarkan nilai score tersebut diketahui bahwa masalah yang dihadapi pada siklus 1 adalah belum berhasilnya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan indicator penilaian.dan hasil belajar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MAN 2 Kota Jambi pelajaran Al- Qur'an Hadits yakni 76 . Pada siklus 1 dari peserta didik berjumlah 34 orang baru 15 peserta didik yang hasil belajarnya tuntas. Sedangkan 19 peserta didik lainnya masih harus memperbaiki nilai untuk memperoleh hasil belajar tuntas..

Tabel. 3. Perolehan Skor Minat Belajar Peserta didik Siklus 2

NO	NAMA	SCORE
1	AJI BAYU PRANATA	84
2	FAJAR FADILAH AKBAR	100
3	FAJAR MUKHLAS HANDIKA	100
4	HAIKAL MEISANDI ROHMANA	84
5	HANIFIYAH NUR AULA	84
6	ILHAM RIZKI ROMADHON	84
7	IYAD ALWAN AL 'AFIF	98
8	KARINA NAURA MECCA	96
9	M. AFRIANSYAH EKA SYAHPUTRA	86
10	M. DAFFA RISQULLAH	80
11	M. FAIZ RIDHA	88
12	M. RIZKY RAMADHAN	88
13	M. YASIN MARIONADHA	86
14	M. HABIB RIZQI	92
15	MIFTAKHUZ ZAHARA	92
16	MUHAMMAD DIMAS AGUS JAYA NEGARA	92
17	MUHAMMAD DZAKWAN MUZHAFAR	88
18	MUHAMMAD FAIRUUZ	96
19	MUHAMMAD FARHAN ANANDA	100
20	NABILA NAJWA MULYA	92
21	NABILA PUTRI ALINI	88
22	NAJWA NURULJANNAH	92
23	NAYLA ARI GUSTINA	84
24	NUGRAH TRI FADHILLAH	88
25	RADHINA AFDHALIYAH	88
26	RAFLY RIANSYAHAF	92
27	RAHMA AULIA PUTRI	80
28	RAHMAT ISNAINI AL- MUHARRO,	80
29	REVA ERNANDA S	92
30	RIZKI WAHYUDI	88
31	RIZKY PERMANA SYAHPUTRA	80
32	SADEFWA BAYYU SATRIO	80
33	SALSABILA SAFITRI	88
34	TASYA PUTRI DAVIZA	100

Tabel. 3 Perolehan Skor hasil Belajar Peserta Didik Sesudah PTK setelah memperoleh skor nilai pada peserta didik selanjutnya dapat menghitung kriteria keberhasilan dengan rumus :

$$NA = \frac{X}{N} 100$$

Keterangan :

NA = Nilai rata-rata yang dicari

X = Skor yang diperoleh

N = Jumlah peserta didik

= Jumlah Perhitungan Rata-rata nilai peserta didik sebelum Penelitian Tindakan

Kelas/Siklus 2 : 3030/34 = 89,11 (Baik Sekali)

Kriteria Keberhasilan

INTERVAL	KUALIFIKASI
85.0% - 100%	Baik sekali
75% - 84 %	Baik
65% - 74 %	Cukup
55% - 64 %	Kurang
00 - 54 %	Sangat Kurang

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap aktifitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode video pembelajaran, peserta didik yang berperan secara aktif dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan pengajar, ternyata dari penelitian total eserta didik kelas XI IIK 3 MAN 2 Kota Jambi yang berjumlah 34 orang, sebanyak 34 orang peserta didik yang aktif dan memperoleh ketuntasan belajar pada materi Penciptaan Manusia.

Dari perhitungan dengan rumus diatas, maka dapat diketahui secara pasti bahwa pembelajaran sesudah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media video pembelajaran dilihat dari aktifitas peserta didik dan skor pengisian soal yang diberikan oleh peneliti meningkat dengan signifikan dibuktikan dengan rata-rata nilai diatas. Ini membuktikan metode baru dari kreatifitas guru meningkatkan daya tarik pesertaa didik terhadap materi pembelajaran . Hal ini menunjukkan pula bahwa secara klasikal hasil belajar peserta didik sudah sangat baik, sudah berhasil mencapai indicator keberhasilan tindakan dan mencapai ketuntasan hasil belajar maksimal

PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), aktifitas peserta didik dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits mengalami perubahan signifikan, peserta didik lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, dan meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap materi

yang dipaparkan dan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap aktifitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan media video pembelajaran, peserta didik yang berperan secara aktif dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan pengajar, ternyata dari penelitian total peserta didik kelas XI IIK 3 MAN 2 Kota Jambi yang berjumlah 34 orang, peserta didik yang aktif dalam belajar. Hasil belajar dengan metode video pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan siklus 2 tergambar pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar dengan Metode Video Pembelajaran

No	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2	KATEGORI
1	64,26	-	-	KURANG
2	-	67,38	-	CUKUP
3	-	-	89,11	BAIK SEKALI

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penerapan metode video pembelajaran dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IIK 3 MAN 2 Kota Jambi. Hal ini dapat terlihat berdasarkan peningkatan hasil belajar belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Penerapan media video pembelajaran Peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya, tergambar pada pra PTK rata 64, 26, siklus 1 memperoleh hasil dengan rata 67, 38 dan siklus 2 adalah 89,11.

Media vidio pembelajaran yang telah di teliti oleh penulis berdampak baik bagi pelajar. Penggunaan media vidio pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas dan daya tarik pelajar dalam memahami isi materi, pelajar juga lebih aktif dalam tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti pada saat diskusi. Ini dikarenakan media Video pembelajaran memberi pengalaman baru bagi pelajar, penggunaan video dalam proses pembelajaran menghadirkan sentuhan hiburan sehingga proses pembelajaran tidak selalu menegangkan dan membosankan.

SARAN

1. Pendekatan pembelajaran dengan media video dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar dan membuat pembelajaran lebih efektif dan bermakna

2. Guru mata pelajaran Al- Qur'a Hadits khususnya harus aktif dan inovatif dlam mmpersiapkan scenario pembelajaran agar hasil pembelajaran lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arief Sidharta, 2006, Media Pembelajaran Depdiknas Dirjen PMPTK PPPG IPA

Daulay Haidar Putra. 2014. Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana

H.E Mulyasa, 2016, Praktik Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Oemar Hamalik, 1980, Media Pendidikan, Bandung: Transito Alumni

Purwanto, M. Ngalim, 1996 Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996

Purwanto Nanag. 2014. Pengantar Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandun : PT REMAJA ROSKADARYA;

Sanjaya Wina. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana